

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Aisyah¹, Nurfadilah Qafifah², Sugiarti³, Nurul Fadillah⁴, Nurmiati⁵, Trian Fisman Adisaputra⁶

¹Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

²Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

³⁴⁵⁶Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 31, 2024

Revised May 31, 2024

Accepted May 31, 2024

Available online May 1, 2024

Keywords:

Good Corporate Governance,
Profitabilitas, Return On Equity

Paper type: Research paper

Please cite this article: Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra "Manajemen Zakat Baznas" MONETA : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah [ONLINE], Volume 01 Number 02 (May, 2023)

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of GCG (Good Corporate Governance) on company profitability. Which includes the GCG criteria, namely the size of the board of commissioners, the size of the board of directors, and the size of the board of committees. While profitability uses the ROE (Return On Equity) ratio. This study uses the multiple linear regression method with a sample size of 4 out of 66. The population is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period and then uses a sampling technique, namely the purposive sampling method. The result is that the board of commissioners variable has a positive effect on ROE and the board of directors has a positive and insignificant effect on ROE. The committee board has a negative effect on company profitability.

Cite this document:

Turabian 8th edition

***Corresponding author**

e-mail: aisyah14@gmail.com

(Return On Equity). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan jumlah sampel 4 dari 66 Populasi berupa perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 kemudian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling. Hasilnya berupa variabel dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ROE dan dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dewan komite berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan.

INTRODUCTION

Pada tahun 1997, saat krisis ekonomi melanda, Good Corporate Governance (GCG) menjadi isu yang mengemuka di Indonesia. Akibat tata kelola dan tata kelola perusahaan yang buruk di Indonesia pada saat itu, perekonomian Indonesia semakin terpuruk. Sejak terjadinya krisis, semua pihak sepakat untuk bangkit dari keterpurukan melalui tata kelola yang baik oleh pemerintah, pemerintah maupun swasta. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lapisan masyarakat.

Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI 2006) pada tahun 2006, yang membahas tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi bank umum, dimana peraturan tersebut wajib dilaksanakan oleh semua bank umum yang beroperasi di Indonesia, dan laporan pelaksanaan pertama kali harus disampaikan untuk pelaporan posisi paling lambat akhir Desember 2007, peraturan ini berlaku untuk semua jenis bank umum. Tata kelola perusahaan yang baik penting untuk mencapai peningkatan kinerja perusahaan dengan memantau kinerja manajemen dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham. Dalam mengukur GCG, skor komposit self assessment GCG digunakan sebagai proksi. Peringkat GCG adalah nilai absolut yang ditentukan, yang disebut nilai komposisi.

Penilaian Sendiri GCG merupakan penilaian atas pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari sebelas faktor penilaian pelaksanaan GCG, antara lain: pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Komisaris, integritas dan pelaksanaan tugas Komite, pengelolaan benturan kepentingan, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan audit internal, pelaksanaan audit eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal, penyediaan dana untuk pihak dan risiko utama, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal serta rencana strategis bank yang disebut asesmen GCG.

Di bank, kinerjanya dapat diukur dari profitabilitasnya. Peningkatan profitabilitas memerlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, oleh karena itu perlu diterapkan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan bank. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Menggunakan profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian yang diperoleh baik dari pinjaman

maupun investasi. Menurut Syafri (2008) membangun hubungan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah cabang, dll. Hubungan ini menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Indikator profitabilitas disebut derajat efektivitas menjalankan usaha. Bank perlu menjaga kestabilan profitabilitas agar dapat memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap akumulasi kelebihan dana bank.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik harus diterapkan di perusahaan, karena diberlakukannya pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik oleh Komite Tata Kelola Nasional (KNKG), di mana semua perusahaan yang sahamnya dicatatkan di bursa, negara dan perusahaan daerah, perusahaan yang pada umumnya menghimpun dan mengelola dana masyarakat, dan perusahaan dengan dampak lingkungan yang besar untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik). Transparansi, Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Independensi dan Kesetaraan Inilah lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang diusulkan oleh Komite Nasional Kebijakan Pemerintah (2006)

THEORY

1. Good Corporate Governance

Aturan, norma, dan organisasi di bidang ekonomi mengatur perilaku pemilik, direktur, dan pejabat perusahaan, serta perincian dan rumusan tugas dan wewenang serta tanggung jawab mereka kepada investor (pemegang saham dan kreditur) sesuai dengan definisi Good Corporate Governance menurut prinsip-prinsip Bank Dunia, yang memandu dan mengendalikan perusahaan, untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan wewenang perusahaan, untuk bertanggung jawab khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Hal ini biasa disebut dengan GCG. Menurut FCGI, tata kelola perusahaan yang baik adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, administrasi perusahaan (manajer), kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak internal dan eksternal lainnya yang berkepentingan sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka, yaitu suatu sistem yang dikelola dan dikendalikan oleh perusahaan.

Penerapan GCG di industri perbankan memerlukan perhatian khusus karena sifat dan kompleksitas industri perbankan berbeda dengan industri korporasi pada umumnya. Industri perbankan memiliki peraturan yang sangat ketat dibandingkan dengan industri lainnya. Penerapan GCG di industri perbankan dapat memperbaiki dan meningkatkan citra bank yang sedang mengalami masa sulit, melindungi kepentingan stakeholders dan

meningkatkan loyalitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan persentase keuntungan menurut Hasibun (2007). Di perbankan, laba yang diperoleh adalah ukuran kinerja keuangan bank, dengan kemampuan bank untuk menghasilkan laba ditentukan oleh jumlah laba yang diperoleh. Semakin tinggi laba, semakin mencerminkan bahwa bank tersebut baik-baik saja. Kinerja bank yang baik juga merupakan indikasi kesehatan bank yang baik. Penilaian kesehatan bank yang baik dapat mempengaruhi kepemilikan ekuitas, sehingga semakin sehat bank, kepemilikan ekuitas semakin menguntungkan.

Penggunaan ukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai bagian laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk waktu operasi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik itu jatuh atau naik, dan sekaligus untuk menemukan alasan perubahan tersebut (Kasmir, 2012: 196) ROE mencerminkan pengembalian investasi untuk pemegang saham , perbandingan antara laba bersih dan ekuitas.

3. Bank Konvensional Dan Syariah

Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dan mengembalikan dana dari masyarakat serta menyediakan jasa keuangan lainnya yang dapat membantu masyarakat. Bank dapat dibedakan menjadi 2 jenis dilihat dari metode penetapan harganya, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank syariah (Islamic bank) adalah bank yang kegiatan usahanya berkaitan dengan syariat Islam (menurut syariat Islam) dan tidak menggunakan unsur bunga dalam kegiatannya dan juga tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diperoleh bank syariah serta yang dibayarkan kepada nasabah bergantung pada kesepakatan antara nasabah dan bank, Gebba dan Aboelmaged (2016) menunjukkan bahwa baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki struktur imbalan, yaitu tata kelola perusahaan Secara hukum hampir serupa. -sebuah undang-undang yang menurutnya semua bank memiliki dewan direksi, auditor dan komite audit. Satu-satunya perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dalam hal struktur tata kelola perusahaan adalah adanya dewan pengawas syariah yang ada di bank .

METHODS

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas bank selama periode 2019-2022 menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan atau diperoleh berupa angka atau variabel yang memiliki satuan, yang dapat diukur. Saat menganalisis variabel C dalam analisis data, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari variabel GCG dan variabel ROE sebanyak

Kerangka kajian berupa sektor perbankan yang terdaftar di BEI, sumber datanya adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan di GCG. Diimplementasikan dalam bentuk skor penilaian diri gabungan yang dikumpulkan melalui situs web resmi www.idx.co.id. Sampel dipilih berdasarkan:

1. Sektor perbankan yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan komprehensif untuk periode 2019-2021.
2. Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Bank yg terdaftar pada BEI mempunyai data yang diperlukan terkait laporan aplikasi GCG selama periode 2019-2021.
4. Bank yang muncul di BEI adalah sejenis BNI atau BRI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan populasi sebanyak 65 bank di BEI. Populasi adalah kumpulan yang jelas dan lengkap dari semua individu atau benda yang memiliki sifat tertentu; dan materi yang diperiksa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah prosedur pengambilan sampel sadar, yaitu pemilihan karakteristik yang ditentukan. Jika bank tidak memenuhi salah satu kriteria , bank dikeluarkan dari sampel. Berdasarkan metode sampling yang ditargetkan atau karakteristik tersebut, tercatat enam sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tentang objek investigasi ini adalah pengembalian ekuitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah good corporate governance yang mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Kajian ini menggunakan self assessment GCG terhadap 11 faktor dari riset penerapan GCG, yaitu ukuran Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Komite.

RESULT AND DISCUSSION

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menilai distribusi data dalam suatu kumpulan data, apakah terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi normal, menggunakan uji Colmograph Smirnov.

Kriteria :

- a. Jika nilai $sig < \alpha 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai $sig > \alpha 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Berguna untuk menguji GCG, i. H. Dewan Komisaris, Dewan Komite dan Direksi, melalui analisis Profitabilitas ROE.

Kriteria

- a. Jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel GCG tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel GCG berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas
- c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka GCG berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

c. Uji Regresi Berganda

Mengetahui bahwa Seberapa besar pengaruh GCG (variabel independen) terhadap profitabilitas (variabel dependen) perusahaan dengan menggunakan Return Equity Ratio (ROE).

Rumus ROE : Laba Bersih Setelah Pajak $\times 100\% / \text{total ekuitas}$

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

a = Konstanta

Y = Profitabilitas (ROE)

X₁ = Dewan Komisaris

X₂ = Dewan Komite

X₃ = Dewan Direksi

b₁ = Koefisien X₁

b₂ = Koefisien X₂

b₃ = Koefisien X₃

e = Eror

e. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Variabel

Kode Perusahaan	Return Of Equity		
	2019	2020	2021
BBNI	3,59517	9,83432	0,58991
BNII	0,89543	1,20961	0,26112
BBRI	2.435,42	2,27383	0,14476
BRIS	0,12079	0,16788	0,75794

Dari hasil perhitungan Return of Equity (ROE) pada tabel di atas diketahui bahwa pada periode tahun 2019, korporasi perbankan dengan nilai ROE tertinggi adalah BBNI (BANK NEGARA INDONESIA) pada tahun 2019. Pada periode tahun 2020, BBNI merupakan korporasi perbankan dengan ROE tertinggi, dan untuk periode tahun 2021, perbankan dengan ROE tertinggi adalah BRIS (BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH).

Kode Perusahaan	Dewan Komisaris		
	2019	2020	2021
BBNI	8	9	10
BNII	6	6	7
BBRI	9	10	10
BRIS	4	4	9

Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan perbankan periode 2019 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk), dalam periode 2020 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI, Dan dalam periode 2021 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI & BBNI (BANK NEGARA INDONESIA).

Kode Perusahaan	Dewan Direksi		
	2019	2020	2021
BBNI	11	11	11
BNII	3	8	9
BBRI	12	13	12
BRIS	5	5	10

Diketahui perusahaan perbankan periode tahun 2019 jumlah direksi terbanyak adalah BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk), periode tahun 2020 menggunakan jumlah direksi BBRI terbanyak dan periode tahun 2021 terbanyak direkturnya adalah BBRI.

Kode Perusahaan	Dewan Komite Audit		
	2019	2020	2021
BBNI	4	5	5
BNII	3	3	3
BBRI	5	10	8
BRIS	2	2	4

Diketahui entitas perbankan dengan jumlah direksi komite audit terbanyak adalah BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk) periode 2019, BBRI periode 2020 dan BBRI periode 2021 dengan jumlah terbesar Rapat Komite Audit adalah BBRI.

A. Uji Normalitas Dewan Komisaris

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DEWAN_KOM ISARIS
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.6667
	Std. Deviation	2.22928
Most Extreme	Absolute	.225
Differences	Positive	.148
	Negative	-.225
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Interpretasi : Dari tabel diatas dilihat pada kolom asymp-sig (2-tailed) yaitu 0,094. Dimana nilai sig > alpha 0,05. Maka data tersebut ber distribusi normal.

B. Uji Normalitas Dewan Komite

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DEWAN_KOM ITE
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0000
	Std. Deviation	1.65145
Most Extreme	Absolute	.189
Differences	Positive	.189
	Negative	-.113
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Interpretasi : Didapat nilai sig sebesar $0,200 > \alpha 0,05$ maka data tersebut ber distribusi normal.

C. Uji Normalitas Dewan Direksi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DEWAN_DIRE KSI
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.1667
	Std. Deviation	3.24271
Most Extreme	Absolute	.214
Differences	Positive	.151
	Negative	-.214
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Interpretasi : Di dapat nilai sig 0,135 > alpha 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal.

D. Uji Normalitas ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.8542
	Std. Deviation	2.74159
Most Extreme	Absolute	.264
Differences	Positive	.261
	Negative	-.264
Test Statistic		.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Intrepretasi : Didapat nilai sig 0,021 < alpha 0,05 maka data tdk normal. Maka perlu D lakukan transformasi data agar data menjadi normal.

E. Uji Tranformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		log_ROE
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2275
	Std.	1.40268
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.124
Differences	Positive	.124
	Negative	-.106
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Interpretasi : Didapat nilai sig 0,200 > alpha 0,05 maka data ber distribusi normal.

a. Uji Hipotesis Dewan Komisaris

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.069	2.942	-.363	.724
	DEWAN_KOMISARIS	.381	.370		

- a. Dependent Variable: ROE

Interepretasi : Dari tabel di atas diperoleh kofisien Dewan Komisaris 0,381 dan nilai sig 0,327 > 0,05 . Kemudian nilai t hitung 1.031 > 1.81246 maka dapat ditarik kesimpulan Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Uji Hipotesis Dewan Direksi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.852	2.425		-.352	.732
DEWAN_DIREKSI	.295	.251	.349	1.179	.266

a. Dependent Variable: ROE

Intrepretasi : Dari tabel di atas diperoleh kofisien Dewan Komisaris 0,381 dan nilai sig 0,295 > 0,05 . Kemudian nilai t hitung 1.179 > 1.81246 maka dapat ditarik kesimpulan Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

c. Uji Hipotesis Dewan Komite

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.464	2.254		.649	.531
DEWAN_KOMITE	.098	.524	.059	.186	.856

a. Dependent Variable: ROE

Interpretasi : Dari tabel di atas diperoleh kofisien Dewan Komisaris 0,381 dan nilai sig 0,098 > 0,05 . Kemudian nilai t hitung 0,186 > 1.81246 maka dapat ditarik kesimpulan Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.720	3.089		-.557	.593
DEWAN_KOMISARIS	.701	.998	.570	.703	.502
DEWAN_DIREKSI	.299	.561	.353	.532	.609
DEWAN_KOMITE	-1.135	.929	-.684	-1.221	.257

a. Dependent Variable: ROE

Interpretasi :

a. Uji Regresi Berganda Dewan Komisaris

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien dr Dewan Komisaris sebesar 0,701, apabila kofisien Dewan Komisaris bertambah 1% maka profitabilitas (ROE) akan bertambah 0,701% dgn asumsi smua variabel konstan. Karena kofisien dr dewan Komisaris ad positif maka hubungannya searah, sehingga jika satu variabel mengalami kenaikan maka variabel lain ny juga meningkat. Jadi pd penelitian ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi kinerja Dewan Komisaris pada perusahaan maka akan smakin tinggi profitabilitas yg didapat perusahaan perbankan tersebut.

b. Uji Regresi Berganda Dewan Direksi

Dr tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien dr Dewan Komisaris sebesar 0,299, apabila kofisien Dewan Komisaris bertambah 1% maka profitabilitas (ROE) akan bertambah 0,299% dgn asumsi smua variabel konstan. Karena kofisien dr dewan Direksi ad positif maka hubungannya searah, sehingga jika satu variabel mengalami kenaikan maka variabel lain ny juga meningkat. Jadi pd penelitian ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi kinerja Dewan Direksi pada perusahaan maka akan smakin tinggi profitabilitas yg didapat perusahaan perbankan tersebut.

c. Uji Regresi Berganda Dewan Komite

Dr tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien dr Dewan Komite sebesar -1.135, apabila kofisien Dewan Komite bertambah 1% maka profitabilitas (ROE) akan berkurang 1.135% dgn asumsi smua variabel konstan.

Karena kofisien dr dewan Komite ad negatif maka hubungannya berlawanan arah , sehingga jika satu variabel mengalami kenaikan maka variabel lain ny akan mengalami penurunan. Jadi pd penelitian ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi kinerja Dewan Komite pada perusahaan maka profitabilitas yg didapat perusahaan perbankan tersebut mengalami penurunan.

DESKRIPSI VARIABEL

Dari hasil perhitungan Return of Equity (ROE) pada diketahui bahwa pada periode tahun 2019, korporasi perbankan dengan nilai ROE tertinggi adalah BBNI (BANK NEGARA INDONESIA) pada tahun 2019. Pada periode tahun 2020 , BBNI merupakan korporasi perbankan dengan ROE tertinggi, dan untuk periode tahun 2022, perbankan dengan ROE tertinggi adalah BRIS (BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH).

Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan perbankan periode 2019 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk), dalam periode 2020 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI, Dan dalam periode 2021 menggunakan jumlah komisaris terbanyak merupakan BBRI & BBNI (BANK NEGARA INDONESIA).

Diketahui perusahaan perbankan periode tahun 2019 jumlah direksi terbanyak adalah BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk), periode tahun 2020 menggunakan jumlah direksi BBRI terbanyak dan periode tahun 2021 terbanyak direkturnya adalah BBRI.

Diketahui entitas perbankan dengan jumlah direksi komite audit terbanyak adalah BBRI (BANK RAKYAT INDONESIA (persero) tbk) periode 2019, BBRI periode 2020 dan BBRI periode 2021 dengan jumlah terbesar Rapat Komite Audit adalah BBRI.

CONCLUSION

Penilaian Sendiri GCG merupakan penilaian atas pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari sebelas faktor penilaian pelaksanaan GCG, antara lain: pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Komisaris, integritas dan pelaksanaan tugas Komite, pengelolaan benturan kepentingan, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan audit internal, pelaksanaan audit eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal, penyediaan dana untuk pihak dan risiko utama, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal serta rencana strategis bank yang disebut asesmen GCG.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas bank selama periode 2019-2021

menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan atau diperoleh berupa angka atau variabel yang memiliki satuan, yang dapat diukur. Saat menganalisis variabel C dalam analisis data, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari variabel GCG dan variabel ROE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti yang dicerminkan melalui rasio keuangan Return on Equity (ROE).

REFERENCES

- Adisaputra, T. F. (2022). *Manajemen Investasi Syariah* (Vol. 1). LPP Balai Insan Cendekia.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi Online: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khuṣūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing

- Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Faizal, Henry, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hadityo, Farras Shaesardy, Muhammad Giffari Dewantara, and Muhammad Luthfi Rafi. "Perbandingan Strategi Lump-sum dan Dollar Cost Averaging pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia.' *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1 (2021).
- Hafidudhin, Didin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insai Pres, 2003.
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Haming, Murdifin dan Salim Basalamah. 2010. *Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model-Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Hartono, Sony, 'Strategi Dollar Cost Averaging Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak', *Info Artha* 2.1 (2018).

Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2018.

Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Ises*, 24, 1.

Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.

Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

Rahmawati, Naili, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, Bandung: Bina Cipta, 1989.
- Sunendar, Joeliardi, *Cara Simpel Berinvestasi di Pasar Modal*, Jakarta: Joelardi Sunendar, 2020.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas'ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Thian, Alexander, *Pasar Modal Syariah*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Wibowo, Dedi dan Sandi Nugraha Sutanto, 'Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 1.1 (2016)
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-

384. Constantinides, 'A Note On The Suboptimality Of Dollar-Cost Averaging As AnInvestment Policy', *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 14.2 (1979).